



**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI  
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER KOTA BOGOR**

**Hafid Rachmat Febriansyah<sup>a</sup>, M. Aziz Firdaus<sup>b</sup>, Rachmatullaily Tinakartika Rinda<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hafidfebriansyah3@gmail.com, Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, azis@uika-bogor.ac.id, Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>c</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, rachmatullaily@uika-bogor.ac.id, Universitas Ibn Khaldun Bogor

**ABSTRACT**

The thesis entitled “The Influence of Work Motivation and Teamwork on Employee Performance of the Bogor City Veterinary Research Center was written by Hafid Rachmat Febriansyah, NPM 181104010600, Under the guidance of: Dr.M.Aziz Firdaus, S.E.,M.M and Hj. Rachamatullaily, S.E., M.M Bogor City Veterinary Research Center (BB Litvet) is a technical implementation unit within the scope of a research agency under the coordination of the Center for Research and Development of Animal Husbandry (Puslitbangnak). The Bogor City Veterinary Research Center is established based on the regulation of the Minister of Agriculture number 34/permentan/OT.140/2013 concerning the organization and working procedures of the Veterinary Research Center with echelon II/b level and has the main task of carrying out veterinary research tasks. The choice of work motivation and teamwork at the Center for Veterinary Research as research subjects to determine the existence of work motivation and teamwork within the company, because work motivation has an effect as the most vital driving force in achieving performance. This study aims to determine the effect of work motivation on employee performance at the Bogor City Veterinary Research Center, to determine the effect of Teamwork on Employee Performance at the Bogor City Veterinary Research Center. The tests used in this study include Validity Test, Reality Test, Linearity Test, Homogeneity Test, Normality Test and t Test and f Test. Based on a discussion of the results of a study titled “Effect of work motivation and teamwork on employee performance” at the Bogor City Veterinary Research Center, we found that work motivation (X1) and teamwork (X2) It was concluded that it affects performance.

**Keywords:** Work Motivation, Teamwork, Employee Performance

**ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor ini ditulis oleh Hafid Rachmat Febriansyah, NPM 181104010600, Dibawah bimbingan : Dr.M.Aziz Firdaus, S.E.,M.M dan Hj. Rachamatullaily, S.E.,M.M. Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor (BB Litvet) merupakan unit pelaksanaan teknis dilingkup badan penelitian yang berada dibawah kordinasi pusat penelitian dan pengembangan peternakan (puslitbangnak). Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri pertanian nomor 34/permentan/OT.140/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Penelitian Veteriner dengan tingkaat eselon II/b dan memiliki tugas pokok untuk melaksanakan tugas penelitian veteriner. Dipilihnya motivasi kerja dan Kerjasama tim di Balai Besar Penelitian Veteriner sebagai subjek penelitian untuk mengetahui adanya motivasi kerja dan Kerjasama tim di dalam perusahaan tersebut, karena motivasi kerja berpengaruh sebagai motor penggerak yang paling vital di dalam sebuah pencapaian kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor, untuk mengetahui pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor. Uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Linearitas, Uji Homogentas, Uji Normalitas serta Uji t dan Uji f. Berdasarkan

*Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Accepted November 22, 2022*

pembahasan hasil dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Prgawai Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor”, mendapatkan kesimpulan bahwa Motivasi Kerja (X1) dan Kerjasama Tim (X2) terdapat pengaruh terhadap Kinerja Karyawan

**Kata Kunci** : Motivasi Kerja, Kerjasama Tim dan Kinerja Karyawan

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen organisasi atau perusahaan yang paling penting adalah sumber daya manusia karena visi dan tujuan perusahaan diwujudkan sebagian melalui kinerja individu atau kelompok. Suryani et al (2020 hal 1). Perencanaan tenaga kerja yang cermat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan. Penyesuaian dapat dilakukan untuk mencapai ini. Seperti motivasi kerja dan efek kerja tim. Bagi setiap karyawan untuk mengembangkan produk yang berkaitan erat dengan tujuan bisnis perusahaan. Menurut Winardi (2011). Motivasi kerja merupakan hasil dari proses internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menghasilkan sikap semangat dan keuletan dalam melakukan tugas-tugas tertentu.

Motivasi diartikan sebagai kemauan seseorang untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, intensitas dan kualitas upaya tersebut diperlukan dan konsisten dengan tujuan organisasi. Kondisi internal yang memicu dorongan, dimana kebutuhan yang tidak terpenuhi menimbulkan ketegangan yang merangsang dorongan dari dalam diri individu. Dorongan ini mengarah pada perilaku pencarian untuk menemukan target tertentu.

Bahri (2018) motivasi adalah apa yang mendorong orang, dan memberikan motivasi berarti memastikan bahwa orang yang termotivasi bergerak ke arah yang diinginkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Kerjasama tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang.

Menurut Amirullah SE., M.M (2018) kerjasama tim dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Kumpulan individu-individu tersebut memiliki aturan dan mekanisme kerja yang jelas serta saling ketergantungan antara satu dengan yang lain.

Kinerja adalah proses dimana seorang karyawan atau pekerja sesuai dengan perencanaan organisasi yang telah ditetapkan perusahaan dan tercapainya tujuan organisasi yang efektif. Kinerja adalah hasil kerja seorang pegawai secara kualitatif dan kuantitatif dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh manajer berdasarkan perannya Jufrizen (2017). Kinerja merupakan sebuah prestasi yang telah di capai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan. Sandi (2015:11).

Dengan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA PEGAWAI BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER”**.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menekankan analisis data dalam bentuk angka. Karena data dalam penelitian uji hipotesis, maka pentingnya pengaruh antar variabel penelitian adalah sebagai berikut : diperoleh penelitian ini berfokus kepada pengaruh variabel Motivasi Kerja (X1) dan variabel Kerjasama Tim (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Dalam mendapatkan data penelitian, sampel yang didapatkan oleh peneliti dan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor sebanyak 79 responden yang mengisi kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2017:125), adalah derajat kesesuaian antara informasi mendasar yang terkandung dalam objek dengan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas ini digunakan sebagai alat ukur apakah data yang diperoleh merupakan data yang tidakvalid atau valid, dengan menerapkan kuesioner survei sebagai alat ukur, kuesioner dapat dianggap valid jika mampu mengukur hasil yang diinginkan dan data variabel dapat dianggap akurat.

Kemudian nilai  $r$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{kritis}$ ). Jika  $r_{hitung}$  dari rumus di atas lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut valid dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel penelitian memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 5% (0,05) yaitu  $r_{hitung}$  dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,5760) sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel penelitian ini valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibitas merupakan teknik pengujian yang menunjukkan kuesioner mana yang dapat di percaya. Sebuah kuesioner dapat disebut solid jika dapat memberikan suatu hasil yang relatif sama dengan penilaian berulang pada objek yang berbeda pada kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas secara internal dengan salah satu metode statistik cronbach Cronbach Alpha jika koefisiennya melebihi dari 0,60 maka instrumen penelitian tersebut reliabel. Hasil uji realibilitas dari ketiga variabel :

| Variabel             | Cronbach's Alpha | No Item | Keterangan |
|----------------------|------------------|---------|------------|
| Motivasi kerja(X1)   | 0,659            | 10      | Reliabel   |
| Kerjasama Tim (X2)   | 0,654            | 10      | Reliabel   |
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,760            | 10      | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reaibilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, untuk variabel Motivasi Kerja(X1) dengan nilai 0,659, variabel Kerjasama Tim(X2) dengan nilai 0,654, sedangkan variabel Kinerja Karyawan(Y) dengan nilai 0,760 yang berarti menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriterianya adalah nilai probabilitas exact (sig)  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

|                        |               |            |
|------------------------|---------------|------------|
| N                      |               | 79         |
| Normal Parameters a.b  | Mean          | ,0000000   |
|                        | Std.Deviation | 3,77795127 |
|                        | Absolute      | ,094       |
|                        | Positive      | ,070       |
|                        | Negative      | -,094      |
| Test statistic         |               | ,094       |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |               | ,082c      |

Berdasarkan tabel diatas data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, karena dapat dilihat dari baris Asymp.Sig.(2-tailed) sig  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,82c.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Kriteria :

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi adalah tidak sama atau tidak homogen.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen.

|         |                                      | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig  |
|---------|--------------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| TOTAL_Y | Based on mean                        | ,754                | 13  | 58     | ,703 |
|         | Based on median                      | ,306                | 13  | 58     | ,989 |
|         | Based on median and with adjusted df | ,306                | 13  | 28,693 | ,986 |
|         | Based on trimmed mean                | ,717                | 13  | 58     | ,739 |

  

|         |                                  | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig  |
|---------|----------------------------------|---------------------|-----|--------|------|
| TOTAL_Y | Based on mean                    | 2,177               | 13  | 58     | ,022 |
|         | Based on median                  | 1,417               | 13  | 58     | ,179 |
|         | Based on median with adjusted df | 1,417               | 13  | 38,931 | ,195 |
|         | Based on trimmed mean            | 2,118               | 13  | 58     | ,026 |

Dari hasil tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk Motivasi Kerja (X1) yaitu 0,703 dan nilai signifikansi untuk variabel Kerjasama Tim (X2) 0,022 dimana kedua nilai signifikansi tersebut sama dan dinyatakan homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah dua variabel berhubungan linear atau tidak. Karena analisis regresi umumnya menggunakan regresi linear maka harus diuji linearitasnya. Ada dua karakter yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka linear dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak linear atau jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linear dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak linear.

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean square | F    | Sig   |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------|
| 1     | Regression | 4,282          | 2  | 2,141       | ,324 | ,724a |
|       | Residual   | 501,782        | 76 | 6,602       |      |       |
|       | Total      | 506,065        | 78 |             |      |       |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 0,324 sedangkan F tabel sebesar 0,724a berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel Motivasi Kerja ( X1) dan Kerjasama Tim dengan Kinerja Karyawan

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independe. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali2018).

|       |            | Coefficients a              |                           |      |            |  |
|-------|------------|-----------------------------|---------------------------|------|------------|--|
|       |            | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T    | Sig.       |  |
| Model |            | B                           | Std. error                | Beta |            |  |
| 1     | (constant) | 13,803                      | 4,459                     |      | 3,095 ,003 |  |
|       | Total x1   | ,464                        | ,100                      | ,459 | 4,625 ,000 |  |
|       | Total x2   | ,192                        | ,094                      | ,204 | 2,054 ,043 |  |

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi pada tabel hasil data diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 13,803 + 0,464 x_1 + 0,192 x_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Antercept atau konstanta sebesar 13,803

Berarti apabila variabel bebas (x1) Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim (x2) sama dengan nol, maka besarnya variabel (Y) Kinerja Karyawan adalah 0,464. Dengan kata lain, jika variabel bebas (x1) Motivasi Kerja dan (x2) Kerjasama Tim nilainya dianggap nol berarti besarnya adalah 13,803.

2. Arah hubungan dan koefisien regresi

Variabel (x1) Motivasi Kerja sebesar 0,464 ini berarti pengaruh (x1) Motivasi Kerja terhadap (Y) Kinerja Karyawan adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel (x1) Motivasi Kerja sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel (Y) Kinerja Karyawan sebesar 0,464.

Variabel (x1) Motivasi Kerja sebesar 0,192 ini berarti pengaruh (x2) Kerjasama Tim terhadap (Y) Kinerja Karyawan adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel (x2) Kerjasama Tim sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel (Y) sebesar 0,192.

#### e. Uji T (Parsial)

Uji T dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui setiap variabel bebas atau variabel independen, untuk melihat apakah variabel X1 (Motivasi Kerja) dan variabel X2 (Kerjasama Tim) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

Kriteria Pengujiannya :

Ho = Tidak dapat pengaruh signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Ha = Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

T tabel : 1,665

|  |  | Coefficients a              |                           |
|--|--|-----------------------------|---------------------------|
|  |  | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |
|  |  |                             |                           |

| Model |            | B      | Std.error | Beta | T     | Sig  |
|-------|------------|--------|-----------|------|-------|------|
| 1     | (constant) | 13,803 | 4,459     |      | 3,095 | ,003 |
|       | Total_x1   | ,464   | ,100      | ,459 | 4,625 | ,000 |
|       | Total_x2   | ,192   | ,094      | ,204 | 2,054 | ,043 |

Dari hasil tabel uji t diatas yang telah dilakukan variabel X1 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Kerjasama Tim (X2) adalah  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $4,625 > \text{nilai t tabel } 1,665$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan.

#### e. Uji F (Simultan)

Uji F didalam penelitian ini bertujuan untuk menguji secara keseluruhan apakah variabel independen (x1) dan (x2) memiliki pengaruh positif, negatif, serta signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujianya

- HO akan diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$
- HO akan ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$

nilai F tabel : 3,117

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean square | F      | Sig    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------|
| 1     | Regression | 470,434        | 2  | 235,217     | 16,057 | <,000b |
|       | Residual   | 1113,287       | 76 | 14,649      |        |        |
|       | Total      | 1583,722       | 78 |             |        |        |

Dari hasil F yang telah dilakukan variabel (X1) Motivasi Kerja dan variabel (X2) Kerjasama Tim terhadap (Y) Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh (X1) Motivasi Kerja dan (X2) Kerjasama Tim terhadap (Y) Kinerja Karyawan adalah  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung  $16,057 > \text{nilai F tabel } 3,117$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hasil dari uji validitas terhadap variabel X1 menunjukkan hasil  $0,1841 > 0,05$ , yang berarti data tersebut valid. Hasil dari uji realibilitas terhadap variabel X1 menunjukkan hasil  $0,659 > 0,05$  yang berarti data tersebut reliabel. Hasil uji normalitas variabel X1 terhadap variabel Y menunjukkan hasil  $0,82c > 0,05$ , yang berarti data tersebut normal. Hasil uji homogenitas variabel X1 terhadap variabel Y menunjukkan hasil  $0,703 > 0,05$ , yang berarti data tersebut homogen. Hasil dari uji linearitas  $0,724a > 0,05$ , yang berarti data tersebut linear.

##### 2. Pengaruh Kerjasama Tim (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Hasil uji validitas terhadap variabel X2 menunjukkan hasil  $0,1841 > 0,05$ , yang berarti data tersebut valid. Hasil dari uji realibilitas terhadap X2 menunjukkan hasil  $0,654 > 0,05$  yang berarti data tersebut reliabel. Hasil uji normalitas variabel X2 terhadap variabel Y menunjukkan hasil  $0,082c > 0,05$ , yang berarti data tersebut normal. Hasil uji homogenitas variabel X2 terhadap variabel Y menunjukkan hasil  $0,022 > 0,05$ , yang berarti data tersebut homogen. Hasil dari uji linearitas variabel X2 terhadap Y menunjukkan hasil  $0,724a > 0,05$  yang berarti data tersebut linear.

3. Pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Kerjasama Tim (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hasil uji validitas terhadap variabel Y menunjukkan hasil  $0,1841 > 0,05$ , yang berarti data tersebut valid. Hasil dari uji realibilitas terhadap Y menunjukkan hasil  $0,760 > 0,05$  yang berarti data tersebut reliabel.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai “ Pengaruh Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor.
2. Variabel Kerjasama Tim berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor.
3. Variabel Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Balai Besar Penelitian Veteriner Kota Bogor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2018. *Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim*, Mitra Wacana Media. Bekasi.
- Jufrizen. (2017). *Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Studi Pada Rumah Sakit Umum Madani Medan. Jurnal Riset Sains Manajemen, 1(1), 27–34.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suryani, N. K., Widani, I. A. P., & Indah, K. D. (2020). *Kinerja Sumber Daya Manusia Teori. Aplikasi Dan Penelitian*. Nilacakra.
- Winardi,(2011) *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, Rajawali,